



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura  
Universitas Tarumanagara (LPKMV UNTAR)

ISSN : 2356 - 3176  
VOL.02 NO. 1. TH 2015



9 772356 317002

**PROSIDING**

Tema: Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia  
Yang Berkesinambungan & Berdaya Saing Tinggi



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



ISSN : 2356 - 3176  
VOL.02 NO. 1. TH 2015

**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL HASIL PENERAPAN  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
PADA MASYARAKAT II**

10-11 September 2015

**SNHP3M**

Tema: Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia  
Yang Berkesinambungan & Berdaya Saing Tinggi

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura  
Universitas Tarumanagara (LPKMV UNTAR)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA SNHP3M II	iii
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	iv
PENELAAH/REVIEWER	v
DAFTAR UNIVERSITAS PESERTA	vi
DAFTAR ISI	vii

### A.

URUTAN	JUDUL	NAMA	INSTITUSI	HAL
1	Identifikasi Hama Penggerek Batang Pada Tanaman Padi Menggunakan Sensor TCS3200	Gunawan Rudi Cahyono	Politeknik Negeri Banjarmasin	1-11
		Nurmahaludin		
2	Pelatihan Rangkaian Elektronika dan Modifikasinya Pelatihan Photoshop	Suraidi	Universitas Tarumanagara	12-17
3	Pendekatan <i>Governance</i> Dalam Perlindungan Lahan Pertanian Produktif Untuk Mempertahankan Ketahanan Pangan di Kabupaten Banyumas	Syah Firdaus	Universitas Jend. Soedirman Purwokerto	18-29
		Oktafiani Catur Pratiwi		
		A. Ali Said Akbar		
4	Penghematan Energi Untuk <i>Air Conditioning</i> dan Lampu Serta Perbaikan Lampu CFL di SMP Negeri 109 Jakarta Timur	Endah Setyaningsih	Universitas Tarumanagara	30-43
		Lydwina Wardani		
5	<i>Workshop Digital Advertising</i> Dengan Memanfaatkan Sosial Media Untuk Siswa-Siswi SMAN 3 Tangerang, SMAN 17 Jakarta, MA Man'baul Ulum, SMK Putra Rifara	Ardhariksa Zukhruf Kurniullah	Universitas Mercu Buana Jakarta	44-57
6	Studi Perencanaan Mikro Hidro Untuk Menjalankan Mesin Pembuat <i>Brown Sugar</i> di Desa Kelabu, Pasaman, Sumatra Barat	Wati Pranoto	Universitas Tarumanagara	58-67
7	Lomba Menulis Artikel Bertema Membangun	Mei Ie	Universitas Tarumanagara	68-76

	Indonesia Yang Tangguh Dengan Semangat Kewirausahaan Untuk Siswa Tingkat SMU/SMK Di Jakarta	Hetty Karunia Tunjungsari		
8	IBM Program Pendampingan Implementasi Kurikulum Pendidikan Akuntansi Berbasis Kebutuhan Industri Bagi LKP (Lembaga Kursus dan Keterampilan) di Kota Batam	Wisnu Yuwono	Universitas Internasional Batam	77-88
		Sumantri		
9	IBM Kelompok Guru Matematika SMP/MTs Swasta Binaan Yayasan dan SMP Satu Atap Sekecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang Mengalami Kesulitan dalam Visualisasi Objek-objek Matematika	Sumarno Ismail	Universitas Negeri Gorontalo	89-95
		Nurwan		
		Lailany Yahya		
10	Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Masterplan Teknologi Informasi dan KomUniversitas Katoliksi (TIK) Perkantoran Desa Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1	Arifin Noor Asyikin	Politeknik Negeri Banjarmasin	96-107
		Rahimi Fitri		
		Agus Setiyo Budi N.		
11	Gambaran <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Dilihat Dari Hasil Pengukuran <i>Soft Competency Scale</i> (Studi Kasus di Politeknik Manufaktur Negeri Bandung)	Achmad Muhammad	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	108-116
		Emma Dwi Ariyani		
		Supriyadi Sadikin		
12	Aplikasi Penilaian Ujian Essay Otomatis Menggunakan Metode <i>Cosine Similarity</i>	Rahimi Fitri	Politeknik Negeri Banjarmasin	117-129
		Arifin Noor Asyikin		
13	Pelatihan Multimedia Pembelajaran Untuk Guru SD dan SMP Bekasi – Jawa Barat	Agus Danarto	Universitas Tarumanagara	130-136
		Hartini		
14	<i>The Affect Of Profitability, Leverage, And Liquidity Ratio To Stock Return (Case Study On Companies of Food and Beverage Industry That Listing In Bursa Efek Indonesia)</i>	Annisa Agustina Rahmadini	Universitas Widyatama Bandung	137-153

15	Penerapan Aplikasi Zahir <i>Accounting</i> di Industri Kerajinan Kayu Khas Palembang (Mitra IPTEKS Bagi Mahasiswa)	Qoriani Widayati	Universitas Bina Darma Palembang	154-160
		Nyimas Sopiah		
		Muhammad Nasir		
16	Pemetaan Sentra Industri Kecil dan Menengah di Daerah Perbatasan (Kabupaten Natuna - Provinsi Kepulauan Riau)	Prima Naomi	Universitas Paramadina Jakarta	161-177
		Tatok Djoko Sudiarto		
17	Penerapan Model <i>E-Commerce</i> Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah Produk Sasirangan Kota Banjarmasin	Abdul Rozaq	Politeknik Negeri Banjarmasin	178-189
		Raden Kelik Hardinto		
		Ramadani		
18	Pola Penyelesaian Kasus "Pernikahan Tanpa Restu" Pada Etnik Makassar	Nurmi Nonci	Universitas 45 Makasar	190-198
		Syamsul Bachri		
		Husain Hamka		
		Juharni Guntur		
		Andi Burchanuddin		
	Rasyidah			
19	Program Pelatihan Persiapan Pra Nikah Bagi Dewasa Muda Di Jakarta	Titi Sahidah Fitriana	Universitas Yarsi Jakarta	199-208
		Ratih Arruum Listiyandini		
20	Peranan Lembaga Masyarakat Dalam Pelaksanaan Masyarakat	Hery Firmansyah	Universitas Tarumanagara	209-219
21	Gaya Kepemimpinan Transformasional Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Di Mabel Polri	Rilla Sovitriana	Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta	220-231
		Eko Sujatmiko		

**B.**

URUTAN	JUDUL	NAMA	INSTITUSI	HAL
1	“Perpustakaan Sebagai Pelita Pengetahuan” (Peningkatan Mutu Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Al Inayah, Kampung Pasir, Kelurahan Cimahpar, Kodya Bogor)	H.H. Daniel Tamburian	Universitas Tarumanagara	1-11
2	Psikoedukasi <i>Student's Reading Journal</i> Dengan Teknik <i>Mind Map</i>	Rahmah Hastuti	Universitas Tarumanagara	12-21
3	Peningkatan Minat Belajar Anak-Anak Usia Sekolah Melalui Rumah Pintar NurAkram (RUPINAK) di Desa Ombulodata dan Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara	Nurwan	Universitas Negeri Gorontalo	22-29
		Akram La Kilo		
4	Implementasi Perpustakaan Digital di Sekolah Dasar Negeri Kedaung Wetan 2 Tangerang	Lely Hiryanto	Universitas Tarumanagara	30-37
		Tony		
5	Pembentukan Taman Baca Masyarakat di Desa Pantai Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat	Sri Hapsari Wijayanti	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta	38-46
		Maria Magdalena Tri Warmiyati		
6	Pendampingan Pada Kelompok Warga Belajar Dalam Meningkatkan Kreativitas Usaha di PKBM	Heni Mularsih	Universitas Tarumanagara	47-53
		Rodhiah		
7	Pengenalan Kewirausahaan Untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Di Polokarto, Sukoharjo	Hetty Karunia Tunjungsari	Universitas Tarumanagara	54-61
		Mei Ie		
8	Memahami Bahasa Apresiasi Kerja Guru Di Sekolah	Yohanes Budiarto		62-68
9	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas	Feronica	Universitas Katolik Atma	69-78

	Katolik Atma Jaya Waspada Kejahatan Seksual Terhadap Anak: Penyuluhan Kepada Orangtua dan Guru PAUD/TK/Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cisauk Tahun 2014	Margaretha Purwanti	Jaya Jakarta	
		Dorien Kartikawangi		
10	Pelatihan Stres dan Relaksasi Pada Guru PAUD/Taman Kanak-Kanak	Ika Susanti	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) ESQ Jakarta Selatan	79-87
		Bonaventura Harmadji		
11	Mengenal Lebih Jauh Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Serta Gaya Belajar	Yeni Anna Apulembang	Universitas Tarumanagara	88-90
		Meike Kurniawati		
12	KomUniversitas Katoliksi Kesehatan Untuk Meningkatkan Ketahanan Fisik Pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiar Hati di Desa Giriasih Gunungkidul Yogyakarta	Sinta Paramita	Universitas Tarumanagara	91-101
		Suzy Azeharie		
		Wulan Purnama Sari JP		
13	Visualisasi Potensi Pariwisata Candi-Candi Di Provinsi Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta	Ruby Chrissandy	Universitas Tarumanagara	102-110
		Sunarjo Leman		
		Ferdy Tanumihardjo		
14	Pelatihan Resusitasi Pada Nelayan Di Desa Tanjung Pasir – Kabupaten Tangerang	Aryenti	Universitas Yarsi Jakarta	111-117
		Yuhernita		
		Taufiq Nasrulloh		
15	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Rawan Bencana melalui Penguasaan Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Ekoturisme Di Kawasan Laguna Segara Anakan Kabupaten Cilacap	Solahuddin Kusumanegara	Universitas Jend. Soedirman Purwokerto	118-129
		Khairu Roojiqien Sobandi		
		Triana Ahdiati		
16	Pengembangan Produk Fashion Ulos Di Sumatera Utara	Ninawati	Universitas Tarumanagara	130-139
17	Jurnalisme Warga dan Juwana.net (Media KomUniversitas Katoliksi dan	Farid Rusdi	Universitas Tarumanagara	140-151
		Genep Sukendro		

	Promosi Masyarakat Juwana)	Yugih Setyanto		
18	Upaya Perbaikan Status Gizi Pada Wanita Hamil yang Mengalami Kejadian Kurang Energi Kronis Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Pemantauan Peningkatan Berat Badan di Wilayah Puskesmas Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Periode 4 Mei 2015 - 5 Juni 2015	Clarissa Oktavia	Universitas Tarumanagara	152-159
		Febian Sandra		
		Yolla Disty Arista		
		Novendy		
19	Bakti Kesehatan FK UNTAR "Peduli Terhadap Sesama" Penyuluhan "Kiat Sehat dan Bugar di Hari Tua" dan Pengobatan Gratis Di Poliklinik Tarumanagara Kampus 4 Legok-Tangerang 2013	Susy Olivia	Universitas Tarumanagara	160-171
		Rebekah Malik		
		Meilani Kumala		
		Erni Hermijanti		
		Dewi Noviati		
		Arlends Chris		
		Shirly Gunawan		
20	Hubungan Pendidikan dan Umur Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Dusun Banyusumurup Imogiri Bantul	Christina Pernatun Kismoyo	Akademi Kebidanan Yogyakarta	172-177
		Rosdiana Masruroh		
		Tugirah		
21	Pemahaman Mahasiswa Psikologi Tentang Biblioterapi: Studi Kasus di Universitas X dan Universitas Y	Pranajaya	Universitas Yarsi Jakarta	178-195
		Nita Ismayati		

C.

URUTAN	JUDUL	NAMA	INSTITUSI	HAL
1	Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Alat Peraga Pendidikan Kepada Guru-Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Di Kabupaten Tangerang	Lamto Widodo	Universitas Tarumanagara	1-14
		M. Nashir Setiawan		
2	Eksplanasi dan Rancangan Model Ketangguhan ( <i>Resiliency</i> ) Untuk Preventif Perilaku Berisiko Pada Remaja (Studi di Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya)	Fransisca Iriani R. Dewi	Universitas Tarumanagara	15-22
		Widya Risnawaty		
3	Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Dalam Bidang Seni Rupa di Sekolah Dasar Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten	Noeratri Andanwert	Universitas Tarumanagara	23-31
		Ruby Chrissandy		
		Heru Budi Kusuma		
		Augustina Ika Widayani		
4	Pelatihan dan Workshop Pembuatan Karya 3 Dimensi di Sekolah Dasar Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten	Emilius Heri Hermono	Universitas Tarumanagara	32-43
		Maitri Widya Mutiara		
		Anastasia Cinthya		
		Ferdy Tanumihardjo		
5	Analisis Manfaat <i>Coaching</i> Kewirausahaan Dalam Program Pengabdian Masyarakat Desa Mojowarno	Sri Nathasya Br Sitepu	Universitas Ciputra Surabaya	44-54
6	Program Pemberdayaan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Muslikh	Universitas Yarsi Jakarta	55-63
		Anis Byarwati		
		Rini Hidayati		
7	<i>Adaptation &amp; Wellbeing of Beggars at Makassar City</i>	Abdul Malik Iskandar	STIKES Megarezky Makassar	64-77
		Harifuddin Halim	UVRI Makassar	
		Rasyidah Zainuddin	Universitas 45 Makassar	



		Maksud Hakim	STIES YAPTI Jeneponto	
8	Peningkatan Kualitas Mahasiswa Universitas Katolik Atma Jaya dan Komunitas Desa Sampora dan Cibogo Agar Mempunyai Daya Saing	Lamtiur H. Tampubolon	Universitas Katolik Atma Jaya	78-86
9	Peningkatan Kualitas Hidup Melalui <i>Athlete Leadership Program</i> Special Olympics Indonesia	Meiske Yunitree Suparman	Universitas Tarumanagara	87-97
		Anastasia Retno Pujiastuti	Special Olympics Indonesia	
10	Membudayakan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah di SDN Kramat Sentiong 08 Jakarta Pusat	Yuhernita	Universitas Yarsi	98-105
		Aryenti		
		Etty Widayanti		
11	Pengenalan <i>Green School</i> pada Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Talenta Pasar Minggu Jakarta Selatan	Paula Tjatoerwidya Anggarina	Universitas Tarumanagara	106-115
		Kartika Nuringsih		
		Herlina Budiono		
12	Hubungan Penyuluhan Dengan Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Studi Pada Rumah Tangga Di Desa Tanjung Pasir Kab. Tangerang)	Kholis Ernawati	Universitas Yarsi	116-127
		Artha Budi Susila Duarsa		
		Sugma Agung Purbowo		
		Rifda Wulansari		
		Dini Widiанти		
		Yusnita		
13	Tanggung Jawab Moral dan Sosial Ilmuwan di Indonesia	Surajiyo	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	128-139
14	Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Profesi Pengojek	Ida Kurnia	Universitas Tarumanagara	140-145
		Imelda Martinelli		
15	Kompetensi Guru Pada Pendidikan Karakter Berdasarkan Komponen Pembentukan Karakter	Leonie Fransisca	Universitas Katolik Atmajaya	146-157
		Clara Adjisuksmo		
16	Pengaruh Kompetensi dan	Fadhlan	Universitas	158-169

	Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya (DISTARCIP) Kota Bandung	Ridhwana Sujana	Widyatama Bandung	
17	Pemetaan Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten	Zyad Rusdi Chairisni Lubis Agus Budi Dharmawan	Universitas Tarumanagara	170-177
18	Penerapan IPTEKS Bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Bina Darma (Tahun Pertama)	Rahma Santhi Zinaida Yanti Pasmawati Ari Muzakir	Universitas Bina Darma Palembang	178-189
19	Pelatihan <i>Search Engine Advance</i> Untuk Guru-Guru SMA dan SMK Kabupaten Banyuasin	Nyimas Sopiah Qoriani Widayati	Universitas Bina Darma Palembang	190-194
20	Pelatihan Perancangan & Pembuatan Papan Display Multiguna Untuk Warga Masyarakat yang Berdomisili di Desa Medang Tangerang	I Wayan Sukania Lamto Widodo Sofyan Djamil	Universitas Tarumanagara	195-202

# KOMUNIKASI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN FISIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD MUTIARA HATI DI DESA GIRIASIH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Sinta Paramita<sup>1</sup>, Suzy Azeharie<sup>2</sup>, Wulan Purnama Sari JP<sup>3</sup>

## **Abstract**

*The Gunungkidul Area was the region that often was stricken by the drought disaster everytime tahun. Hal this made the Gunungkidul area to be backward good economically, education, and the health, etc.. Kegiatan this service was carried out with the aim of helping the early age children in the Gunungkidul area in order to have physical endurance and the good health. These early age children were the younger generation of the candidate of the nation continuer, that built and developed Indonesia, especially in the Gunungkidul area that became his native village. Therefore, the team of the service from FIKom UNTAR chose PAUD Mutiara Hati as the target of the service activity. The service activity was carried out through giving of the talk and counselling concerning health communication, as well as was also carried out by giving of help to PAUD Mutiara Hati took the form of food and the educative toy.*

**Key words:** PKM, Gunungkidul, health communication, the early age child

## **Abstrak**

*Daerah Gunungkidul merupakan kawasan yang seringkali dilanda musibah kekeringan setiap tahunnya. Hal ini menjadikan daerah Gunungkidul tertinggal baik secara ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, dsb. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu para anak usia dini di daerah Gunungkidul agar memiliki ketahanan fisik dan kesehatan yang baik. Para anak usia dini ini merupakan generasi muda calon penerus bangsa, yang akan membangun dan mengembangkan Indonesia, khususnya di daerah Gunungkidul yang menjadi kampung halamannya. Oleh sebab itu, tim pengabdian dari FIKom UNTAR memilih PAUD Mutiara Hati sebagai sasaran kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pemberian ceramah dan penyuluhan mengenai komunikasi kesehatan, serta juga dilakukan pemberian bantuan kepada PAUD Mutiara Hati berupa makanan dan mainan edukatif.*

**Kata kunci:** PKM, Gunungkidul, komunikasi kesehatan, anak usia dini

## **Pendahuluan**

Sebagai salah satu bidang yang berkembang pesat – terutama setelah Perang Dunia II – komunikasi menjadi salah satu disiplin inti yang menduduki posisi penting dalam kehidupan manusia abad ini. Komunikasi merambah setiap bidang, memasuki setiap relasi dan interaksi yang menentukan dalam ruang-ruang sosial. Dengan sifat *ubiquitous* dan elektif, komunikasi dalam bentuk formal maupun informal melintas batas-batas disiplin sosial, baik dalam struktur masyarakat yang terlembagakan maupun tidak. Adalah sifat “serba hadir” itu pula

---

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta

yang mendorong masuknya komunikasi dalam bidang di luar disiplinnya sendiri sehingga kemudian dikenal antara lain komunikasi politik, komunikasi pemerintahan, komunikasi pemasaran dan komunikasi perbankan (Atmonobudi, 2005).

Hal yang akan dibahas selanjutnya merupakan ranah yang juga tak lepas dari aspek komunikasi, yaitu komunikasi kesehatan. Dipicu oleh kebutuhan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, komunikasi kesehatan menjadi aspek penting karena terkait dengan upaya perubahan perilaku yang lebih positif terhadap aspek-aspek kesehatan. Komunikasi kesehatan kini semakin penting dalam kehidupan manusia. Untuk pertama kalinya bahasan mengenai komunikasi kesehatan dialokasikan melalui satu bab khusus dalam rangkaian tujuan *United States of America Healthy People 2010*. Ini menggambarkan bertambah pentingnya komunikasi kesehatan. *United States Department of Health and Human Services* memandang komunikasi kesehatan memiliki relevansi dalam setiap aspek kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat, termasuk usaha pencegahan penyakit, perbaikan kesehatan dan peningkatan kualitas hidup.

Rimal dan Lapinski (2009) dalam tulisan mereka yang berjudul *Why Health Communication is Important In Public Health* menyatakan komunikasi kesehatan telah banyak memberikan kontribusi karena penekanannya pada penggabungan teori dan praktek dalam memahami proses komunikasi dan mengubah perilaku manusia. Pendekatan ini dinilai sangat relevan terutama pada saat sekarang dengan banyaknya ancaman bagi kesehatan masyarakat global (melalui penyakit dan bencana alam) yang disebabkan pada perilaku manusia.

Kini banyak ahli dari bidang kesehatan serta organisasi-organisasi kesehatan mengakui bahwa komunikasi kesehatan dapat memainkan perannya dalam meningkatkan kondisi kesehatan (Schiavo, 2007). Hal yang lebih penting lagi, terdapat kesadaran baru untuk menggunakan komunikasi kesehatan dalam beberapa area strategis (seperti komunikasi interpersonal, komunikasi profesional medis, dan hubungan masyarakat). Seperti dijelaskan *Healthy People 2010*, agenda kesehatan Amerika Serikat, dalam lingkup komunikasi kesehatan meliputi pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijakan kesehatan dan bisnis dalam dunia kesehatan, yang semua itu seyogyanya memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan kualitas hidup serta peningkatan kesehatan individu dalam masyarakat (*U.S. Department of Health and Human Service*, 2005). Komunikasi kesehatan menghubungkan aspek komunikasi dengan kesehatan yang kemudian meningkat menjadi sebuah kajian ilmu berdasar pengaruh besarnya dalam kesehatan masyarakat, terutama dalam kondisi seperti sekarang yaitu dengan munculnya berbagai masalah seperti penyakit menular dan ancaman global (Schiavo, 2007).

Komunikasi kesehatan diperlukan untuk mengkondisikan faktor-faktor predisposisi. Kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan serta penyakit, adanya tradisi, kepercayaan yang negatif tentang penyakit,

makanan, lingkungan dan sebagainya, mengakibatkan mereka tidak berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Untuk itu maka diperlukan komunikasi dan pemberian informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Selama ini program kesehatan cenderung lebih menekankan pada pengobatan (dan mungkin gratis) penderita penyakit daripada program di bidang kesehatan untuk mencegah agar masyarakat tidak terkena penyakit. Padahal, seperti yang dikatakan Kartono Mohamad keberhasilan dalam bidang kesehatan bukan pada berapa banyak rumah sakit dan balai pengobatan yang didirikan dan berapa besar ia membiayai pengobatan bagi yang miskin, melainkan seberapa jauh penyakit dapat dicegah, seberapa besar kematian yang tidak seharusnya bisa dihindarkan, seberapa jauh kecacatan akibat penyakit dapat dikurangi, seberapa jauh rakyat didorong untuk berperilaku sehat, dan seberapa jauh pemerintah dapat mengantisipasi datangnya wabah baru (Wahyudin, 2010).

Dari definisi komunikasi di atas Tim mencoba melihat kondisi kesehatan yang terdapat di Desa Giricahyo merupakan salah satu wilayah Kabupaten Gunung Kidul yang berada di wilayah barat Kota kabupaten Gunungkidul yang juga kawasan pantai selatan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini seringkali mengalami krisis air selama musim kemarau, sama seperti sebagian besar daerah Kabupaten Gunungkidul lainnya. Hal ini dikarenakan kondisi alam yang banyak perbukitan karst dan minimnya sumber air. Krisis air ini menyebabkan banyak kerugian bagi warga desa, salah satunya adalah hasil pertanian yang seringkali rusak dan warga harus mengeluarkan biaya tambahan untuk memperoleh air bersih untuk keperluan sehari-hari. Adanya kondisi ini, menyebabkan banyak warga desa Jati Giricahyo berada dalam kondisi ekonomi bawah. Oleh karena itu, desa ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak.

Status gizi serta perilaku kesehatan masyarakat Kabupaten Gunungkidul sampai pada tahun 2011 mengalami pasang surut, berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, saat ini terdapat rata-rata penduduk sakit per tahun sebanyak 5.856 orang, sedangkan Prevalensi Balita Gizi Buruk sebanyak 0,73%. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah senantiasa meningkatkan dan melakukan penambahan-penambahan fasilitas kesehatan dengan cakupan yang semakin luas, dekat dengan masyarakat dan dibutuhkan masyarakat. Peningkatan fasilitas tersebut berupa penambahan polindes (poliklinik desa) sebanyak 31 unit, puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) keliling sebanyak 42 unit, puskesmas pembantu sebanyak 110 unit, Rumah Sakit Umum tipe C sebanyak 1 unit, dan Laboratorium sebanyak 1 unit.

Hingga kini masyarakat masih mengandalkan sarana kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah melalui tempat pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas atau fasilitas kesehatan milik pemerintah. Kebijakan Pemerintah di bidang kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang murah dan memadai, terutama bagi masyarakat miskin, untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah, jaringan, dan kualitas pusat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan.
4. Mewujudkan lingkungan perumahan yang sehat dan sanitasi yang layak.

Oleh sebab itu, dalam rangka bina lingkungan dan membantu masyarakat pedesaan, khususnya adalah penerus generasi mudadalam upaya meningkatkan kualitas hidup, maka Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Tarumanagara Jakarta (Untar) berencana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan tema : “Komunikasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Ketahanan Fisik Pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati di Desa Giriasih Gunungkidul Yogyakarta” di Jati Giricahyo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan bagian pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan melibatkan dosen dan mahasiswa di lingkungan FIKOM Untar.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup, khususnya di bidang kesehatanpara siswa PAUD Mutiara Hati sebagai generasi muda di Desa Jati Giricahyo. Dengan kegiatan ini, diharapkan para siswa memiliki kesadaran tentang pentingnya kesehatan untuk menjaga daya tahan dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan cara menjaga lingkungan dan kebersihan. Seperti yang diketahui Desa Jati Giricahyo memiliki beragam kendala lingkungan. Misalnya ketidakterediaan air bersih, atau ketidak tersediaan fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus) yang memadai.

Diharapkan program komunikasi kesehatan untuk meningkatkan ketahanan fisik para siswa PAUD Mutiara Hati ini, dapat didesiminasikan ke desa-desa lainnya. Dengan demikian peningkatan kualitas kesehatan tidak hanya terbatas pada tingkatan generasi muda (siswa PAUD Mutiara Hati ini) tetapi juga sampai pada tingkatan yang lebih luas, yaitu masyarakat desa Jati Giricahyo dan desa – desa lainnya. Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan ini diharapkan dapat berkelanjutan baik kuantitas maupun kualitas, yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh para siswa dalam skala kecil dan masyarakat desa dalam skala besar. Melalui kegiatan ini pula diharapkan para siswa PAUD Mutiara Hati ini dapat meningkatkan pengetahuan, dan informasi dalam mengelola kesehatan lingkungan yang ada serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Tiga aspek penting yang menjadi fondasi utama program kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu pengetahuan, informasi merupakan faktor-faktor yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas. Oleh karena itu, orientasi kegiatan yang akan dijalankan oleh FIKOM Untar meliputi upaya untuk membangun dan mengembangkan kedua hal yang dimaksud. Untuk mencapai kedua hal yang dimaksud maka implementasi program meliputi ceramah dan pelatihan mengenai cara meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka target khalayaknya adalah : siswa PAUD Mutiara Hati, yang beralamat di Desa Jati Giricahyo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada tahap awal sebelum melakukan kegiatan pengabdian, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendekatan awal melalui survey ke lokasi dan wawancara kepada pihak-pihak petugas dan aparat setempat, mengajukan permohonan untuk beraudiensi dengan perangkat dan aparat desa setempat, serta permohonan untuk beraudiensi dnegan pihak sekolah PAUD Mutiara Hati.Melalui perangkat dan aparat desa dan sekolah PAUD Mutiara Hati, tim mengumpulkan informasi tentang berbagai permasalahan yang ada, kendala-kendala yang dihadapi masyarakat, kebutuhan-kebutuhan dasar yang mendesak untuk segera dipenuhi, dan bagaimana peran serta aparat dalam pemecahan masalah sosial yang ada.

Bersama dengan aparat desa, kemudian tim FIKom UNTAR turun ke lapangan untuk melihat kondisi nyata dan mendokumentasikannya. Kunjungan ke lapangan ini untuk mencocokkan informasi-informasi yang diterima, mendokumentasikannya, dan sekaligus melihat permasalahan lapangan yang berkaitan dengan kondisi sosial setempat. Berikut adalah foto awal yang dilakukan pada saat *survey* ke lapangan.



**Gambar 1.** Kondisi di PAUD Mutiara Hati  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat situasi dan kondisi dari khalayak program pemberdayaan masyarakat. Tempat PAUD Mutiara Hati Gunungkidul merupakan sekolah kecil yang minim fasilitas dan sarana, sehingga tepat untuk mendapatkan bantuan.

Selain temuan masalah mengenai sarana dan prasana, dari hasil survey awal tim pengabdian juga menemukan masalah mengenai rendahnya pengetahuan warga desa dan juga anak-anak tentang kesehatan, sehingga tema pengabdian pada masyarakat yang diambil dilakukan dalam bentuk ceramah dan penyuluhan mengenai komunikasi kesehatan.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah seperti yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Lahan tandus dan kering
2. Minimnya sumber air
3. Kualitas SDM masih rendah
4. Tingkat pendidikan masih rendah
5. Sebagian masyarakat bekerja sebagai buruh
6. Banyak rumah tidak layak huni
7. Rata-rata *income* per kapita di bawah UMR (Rp. 200.000-Rp. 300.000,-) per bulan
8. Fasilitas pendidikan dan kesehatan masih kurang
9. Rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai memperkenalkan eksistensi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat yang kurang beruntung, khususnya adalah para siswa PAUD Mutiara Hati di Gunungkidul. Menumbuhkan kepedulian dan empati FIKom Untar terhadap generasi muda dengan memberikan ceramah mengenai kesehatan. Memberdayakan anak-anak sebagai generasi muda penerus melalui gotong royong dalam menjaga kesehatan untuk membangun desa. Menumbuhkan kesadaran generasi muda dan masyarakat desa akan pentingnya kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai adalah kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para siswa PAUD Mutiara Hati Gunungkidul untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan akan pentingnya menjaga kesehatan, mulai dari diri sendiri sampai pada kesehatan lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi dan komunikasi kesehatan. Serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa.



## **Metode Penelitian**

Berikut akan dikemukakan mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat:

Waktu : 10 -14 April 2015

Lokasi : PAUD Mutiara Hati, Desa Giriasih Gunungkidul Yogyakarta

Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah pertama dengan menggunakan metode survey, dimana tim melakukan survey langsung ke lokasi untuk pengumpulan data awal. Selain melakukan survey, tim juga melakukan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara ini dilakukan pada tahap awal dalam rangka mengumpulkan data dan mencari permasalahan sebelum memutuskan kegiatan pengabdian seperti apa yang sesuai dengan khalayak sasaran. Wawancara dilakukan dengan pihak guru dari sekolah PAUD Mutiara Hati, orang tua siswa PAUD Mutiara Hati, dan juga perangkat desa dan warga sekitar.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Melakukan studi literatur mengenai semakin berkembangnya bidang komunikasi kesehatan dan masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya kesehatan, serta perlu dilakukannya usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tersebut dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pemilihan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gunungkidul. Daerah Gunungkidul dipilih karena daerah tersebut seringkali dilanda bencana kekeringan yang mengakibatkan ekonomi masyarakatnya rendah yang kemudian disusul dengan tingkat pendidikan rendah, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih sangat kurang.
3. Pemilihan khalak sasaran PAUD Mutiara Asih yang berada di Desa Giriasih, yang merupakan salah satu desa kecil dimana warganya jauh dari kata mapan secara ekonomi.
4. Dilakukan observasi awal kelokasi Desa Giriasih di Gunungkidul. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal mengenai temuan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sehubungan dengan temuan masalah dan keinginan tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi tersebut.
5. Menyusun proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Mutiara Hati Desa Giriasih Gunungkidul, dengan tema “Komunikasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Ketahanan Fisik Pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati di Desa Giriasih Gunungkidul Yogyakarta”
7. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 8.

### Hasil Dan Pembahasan

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 10 April 2015 sampai dengan 14 April 2015. Rincian jadwal pelaksanaan dapat diketahui dibagian sebelumnya, dimana kegiatan pengabdian ini terdiri dari acara audiensi dengan pihak sekolah, acara penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan pada para siswa, dan acara makan bersama serta pemberian bantuan kepada sekolah.

Sekolah PAUD Mutiara Hati sendiri merupakan sekolah kecil untuk anak usia dini mulai dari 2 – 4 tahun. Keseluruhan jumlah siswa hanya terdapat 15 anak dengan 3 tenaga pengajar. Sekolah ini hanya terdiri dari satu bangunan kecil yang didalamnya hanya terdapat satu ruang belajar dan satu ruangan untuk para guru. Sarana untuk mengajar yang dimiliki sangat minim, mainan edukatif untuk para siswa hanya ada berupa balok-balok kayu. Ruangan belajar-pun hanya dihias seadanya dengan kertas warna-warni atau hasil tugas dari para siswa. Di bagian luar bangunan terdapat *jungle gym* dan ayunan sederhana yang menjadi sarana bermain anak-anak. Sarana WC juga tidak terdapat di sekolah PAUD ini. Hal ini tentunya sangat jauh dari kata layak, apalagi bila dibandingkan dengan sekolah PAUD-PAUD umumnya di kota besar seperti Jakarta.

Kondisi sarana dan prasarana sekolah PAUD Mutiara Hati yang sangat minim mendorong tim pengabdian untuk memberikan bantuan yang memang jumlahnya tidak seberapa dan mungkin tidak dapat memenuhi semua kebutuhan untuk belajar dan mengajar. Tapi sekiranya bantuan tersebut dapat membantud an bermanfaat bagi para siswa disana untuk mengembangkan kreatifitas dan daya imajinasi para siswa. Bantuan yang diberikan berupa mainan edukatif dan pembagian susu kotak untuk para siswa.





**Gambar 2.** Pemberian Bantuan kepada PAUD Mutiara Hati  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian UNTAR

Oleh karena target khalayak sasaran merupakan para siswa PAUD Mutiara Hati yang baru berumur 2-4 tahun, maka kegiatan penyuluhan mengenai komunikasi kesehatan-pun dikemas dengan cara yang berbeda, tidak terlalu formal yang diselengi dengan kegiatan bermain. Acara dimulai dengan terlebih dahulu mengajak para siswa melakukan senam sehat sebelum masuk ke ruang belajar. Kemudian suasana penyuluhan-pun diiringi dengan bernyanyi dan menari bersama-sama. Kemudian dilakukan tanya jawab, dimana siswa yang berani mencoba untuk menjawab akan diberikan hadiah.





**Gambar 3.** Kegiatan Penyuluhan di PAUD Mutiara Hati  
 Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian UNTAR

Besarnya minat dan rasa antusiasme atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini tidak hanya dirasakan dari para siswa pesertanya dan para tenaga pengajar yang mendampingi, tetapi juga dirasakan dari para orang tua yang kala itu ikut menemani sang anak pergi bersekolah. Para orang tua ikut aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh tim pengabdian, dan para orang tua juga mendukung para anak-anak untuk mencoba tampil dan maju selama kegiatan penyuluhan diadakan.

#### Daftar Pustaka

- Bajari, Atwar., & Uud, Wahyudin.** (2010). Faktor-Faktor Karakteristik Dan Peranan Kyai Dalam Kampanye PHBS Bagi Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Sukabumi .*Laporan Penelitian*, DIPA UNPAD
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul.** (n.d.). Gambaran kabupaten gunungkidul. April 22, 2015. <http://dinkes.gunungkidulkab.go.id/about/>
- Entjang, Indan.** (1975). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

**Rimal, R.N., & Lapinski, M.K.** (2009). *Why Health Communication Is Important in Public Health*. April 22, 2015.

<http://www.who.int/bulletin/volumes/87/4/08-056713/en/>

**Schiavio, Renata.** (2007). *Health Communication*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.

**US Department of Health and Human Services.**(2012). *Healthy people 2010 final review*. April 22, 2015.

[http://www.cdc.gov/nchs/data/hpdata2010/hp2010\\_final\\_review.pdf](http://www.cdc.gov/nchs/data/hpdata2010/hp2010_final_review.pdf)